

**PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN
MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

EKAWATI
NIM. 202 111 0230

| | |
|-----------------|----------------|
| ASAL BUKU | : Penulis |
| PENERBIT/HARGA | : |
| TGL. PENERIMAAN | : 30-04-2015 |
| NO. KLASIFIKASI | : PA5-15-0-188 |
| NO INDUK | : 15-0-188 |

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : EKAWATI

NIM : 202 1110 230

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 September 2014

Yang menyatakan,



EKAWATI
NIM. 202 1110 230

H. SALAFUDIN, M.Si

Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ekawati
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, September 2014

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : EKAWATI

NIM : 202 1110 230


JUDUL : **PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN
MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom. Net – stain_pkl@hotmail.com **Pekalongan**


PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : EKAWATI
NIM : 202 111 0230
JUDUL : **PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 10 Oktober 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:


Maskhur, M.Ag
Ketua


Ali Burhan, M.A
Anggota

Pekalongan, 10 Oktober 2014
Ketua



H. Dr. Ate Dedy Rahayana, M.Ag
NIP. 151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak, Ibu saya tersayang (Bapak Cartonno dan Ibu Munariyah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adik-adik saya tersayang (Ahmad Subandi dan Nailatur Rohmah). Kau selalu memberikan canda dan tawa disaat penyusunan tugas skripsi ini.
3. Bapak H.Salafuddin, M.Si yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi hingga selesai dan nasehat belia akan ku ingat selalu.
4. Calon suami saya yang selalu memberikan dukungan moril sampai penyusunan skripsi ini dapat selesai.
5. Sahabat-sahabat saya senasib seperjuangan angkatan 2010. Akan saya ingat selalu kenangan manis kita.
6. Keluarga besar PK. IPNU-IPPNU STAIN Pekalongan, tetaplah Belajar, Berjuang dan Bertakwa.
7. Almamater saya tercinta, STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يٰۤاٰدٰۤاۤءُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى

فَيُضِلَّكَ عَنۡ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَظِلُّوْنَ عَنۡ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا

نَسُوا۟ يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya:

“Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”

(QS. Shaad: 26)

ABSTRAK

Ekawati. 2014. *Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014*. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H.Salafudin, M.Si.
Kata kunci: Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik, dan Guru

Perkembangan dan kemajuan pendidikan menuntut seorang guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Tenaga pendidik yang kurang berkompeten terkadang masih sering terjadi, khususnya di sekolah-sekolah swasta masih terdapat guru yang belum memiliki kompetensi terutama kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi guru.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan permasalahan tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014? bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014? bagaimana peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, mengetahui kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, dan untuk mengetahui peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituang dalam bentuk bilangan atau angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin menggunakan pola kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Walaupun guru merupakan seseorang yang berhubungan langsung dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, namun upaya dari peran kepala madrasah juga sangat menentukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, karena kepala madrasah memegang peran sentral dalam organisasi sekolah. Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala madrasah melaksanakan perannya yaitu: sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, *leader* (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H.Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H.Salafudin, M.Si selaku pembimbing skripsi yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku wali dosen penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
5. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Keluarga besar MTs Tholabuddin Masin, terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 23 September 2014

Penulis

EKAWATI
NIM. 202 1110 230

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| G. Sistematika Penulisan | 21 |
| | |
| BAB II KEPALA MADRASAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, DAN GURU | |
| A. KEPALA MADRASAH | |
| 1. Pengertian Kepala Madrasah | 24 |
| 2. Syarat-syarat Kepala Madrasah | 26 |
| 3. Tugas Pokok Kepala Madrasah | 27 |
| 4. Kompetensi Kepala Madrasah | 29 |
| 5. Peran Kepala Madrasah | 31 |
| B. KOMPETENSI PEDAGOGIK | |
| 1. Pengertian Kompetensi Pedagogik | 34 |
| 2. Komponen Kompetensi Pedagogik | 36 |
| 3. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pedagogik | 37 |
| C. GURU | |
| 1. Pengertian Guru | 39 |
| 2. Syarat-syarat Guru | 40 |
| 3. Tugas dan Peran Guru | 42 |
| 4. Kompetensi Guru | 47 |
| | |
| BAB III PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG | |
| A. Gambaran Umum MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | |
| 1. Sejarah MTs Tholabuddin | 51 |

| | |
|---|-----|
| 2. Visi dan Misi | 55 |
| 3. Letak Geografis | 57 |
| 4. Tujuan | 57 |
| 5. Struktur Organisasi | 58 |
| 6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik | 61 |
| 7. Keadaan Sarana dan Prasarana | 64 |
| 8. Produk / Jasa yang Dihasilkan | 66 |
| B. Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 67 |
| C. Kompetensi Pedagogik Guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 75 |
| D. Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 83 |
| BAB IV ANALISIS PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG | |
| A. Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 87 |
| B. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 91 |
| E. Analisis Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang | 97 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 102 |
| B. Saran-saran | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan atau tindakan yang menuju kesuatu hasil tertentu. Tindakan tersebut hampir selamanya bersifat formal, dibuat sengaja dan bertujuan. Sekolah merupakan institusi, tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan nilai budaya dan kebiasaan yang hadir di masyarakat, sekolah adalah ujung tombak dari proses modernisasi yang diupayakan melalui kebijakan pemerintah. Sekolah juga merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, serangkaian masalah dapat muncul diantaranya adalah tugas sekolah sebagai wahana pendidikan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Salah satu pokok permasalahan yang menghambat kemajuan pendidikan yaitu persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatannya belum bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin maju. Perkembangan dan kemajuan pendidikan menuntut guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya. Adanya kebutuhan guru yang semakin meningkat, maka program pendidikan guru dijadikan prioritas utama untuk

¹M. Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat membantu pembangunan pendidikan.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.² Sehubungan dengan diberlakukannya MBM, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para guru sehingga mutu pendidikan meningkat, khususnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga kependidikan memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi guru. Untuk meningkatkan kompetensi guru, kepemimpinan kepala madrasah sangatlah penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar. Disamping itu, kepala madrasah juga bertanggungjawab langsung terhadap segala pelaksanaan jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik guru maupun siswa. Kepala madrasah juga memegang peranan penting dan strategis dalam menjalankan roda pendidikan.

Selain kepala madrasah, guru memegang peranan sentral dalam pendidikan. Tanpa peran aktif guru, kebijakan pembaruan pendidikan secanggih apapun tetap akan sia-sia. Hal tersebut dapat kita lihat dari fenomena pendidikan di Indonesia saat ini, pergantian kurikulum selalu dilakukan untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tetapi dalam kenyataannya

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 50.

perubahan tersebut hanyalah sebatas perubahan administratif, sehingga belum dapat membawa perubahan mendasar dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan eksistensi guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, maka setiap ada inovasi pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada guru.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, dan kompetensi yang utama yaitu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh pendidik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³ Untuk itu guru sebagai pendidik yang tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik harus memiliki kompetensi pedagogik, yang membahas kependidikan dan kemampuan guru itu sendiri atau dengan kata lain profesionalisme dalam bidang keguruan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang Guru dan Dosen, dimana dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru juga harus meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu

³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 227.

pengetahuan, teknologi, dan seni.⁴ Oleh karena itu, pada masa sekarang ini diperlukan guru yang mampu meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.

Kebutuhan akan guru profesional yang makin mendesak adalah sejalan dengan tuntutan akan kapasitas mereka untuk menjadi manajer kelas yang baik, dengan kata lain mereka melakukan tugas manajemen atau administrasi kelas. Kemampuan guru dalam mengelola kelas ini menjadi keniscayaan, bahkan menjadi salah satu ukuran kemampuan profesional mereka.⁵

Tenaga pendidik yang kurang berkompeten terkadang masih sering terjadi, khususnya di sekolah-sekolah swasta masih terdapat guru yang belum memiliki kompetensi terutama kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Misalnya guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, belum mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik, belum dapat memotivasi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya atau belum dapat memahami karakteristik peserta didik dengan baik. Padahal guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat mempercepat tujuan pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* (Jakarta: BP. Media Pustaka Mandiri 2006), hlm. 52.

⁵ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 5.

MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Namun dalam hal kualitas, para pengajar selalu berupaya untuk tidak kalah saing dengan sekolah-sekolah unggulan lain yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Harus diakui bahwa hal ini semua tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi para guru.

MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang dipilih sebagai lapangan penelitian karena walaupun lembaga ini masuk dalam lingkup sebuah yayasan Islam yaitu madrasah, namun kepala madrasah menerapkan model kepemimpinan yang dapat meningkatkan kompetensi para guru. Sejalan dengan usaha tersebut, maka diharapkan kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut dapat berjalan sesuai tujuan. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul “PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014”

Adapun alasan mengangkat judul penelitian tersebut adalah:

1. Banyak persepsi orang yang menganggap institusi pendidikan yaitu madrasah kurang begitu berkualitas dibandingkan dengan sekolah-sekolah berstatus negeri.
2. Kepala madrasah mempunyai peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala madrasah adalah seorang pemimpin institusi

pendidikan. Oleh karena itu seorang kepala madrasah harus mampu memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan nonguru).

3. Perkembangan kurikulum dari masa kemasa membuat para guru harus berusaha ekstra agar menyesuaikan kurikulum yang diberlakukan dengan kondisi peserta didik dan hal-hal yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seorang guru harus meningkatkan kompetensi pedagogik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini disusunlah rumusan masalah guna memudahkan pencarian jawaban. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014?
3. Bagaimana peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014?

Agar tidak terjadi perbedaan pemikiran dan pemahaman dalam permasalahan ini, maka perlu ditegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan berasal dari kata peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain.⁶

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah orang (guru) yang memimpin suatu sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam).⁷

3. Kompetensi

Kompetensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cakap, kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).⁸

4. Pedagogik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagogik berasal dari kata pedagogi yang berarti ilmu pendidikan, ilmu pengajaran, yaitu bersifat mendidik.⁹

5. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹⁰

6. MTs Tholabuddin Masin

MTs Tholabuddin Masin adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Agama yang terletak di Desa Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Jadi dengan demikian

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), Edisi Ke-4, hlm. 1051.

⁷ *Ibid.*, hlm. 853.

⁸ *Ibid.*, hlm. 719.

⁹ *Ibid.*, hlm. 1035

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 469.

maksud dari judul penelitian “Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2013/2014” yaitu untuk menganalisa sejauh mana peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru MTs Tholabuddin Masin.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014.
3. Untuk mengetahui peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis, antara lain:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga dibidang pendidikan, khususnya tentang peranan kepala madrasah yang mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Kegunaan Praktis, antara lain:

- a. Bagi kepala madrasah, sebagai panduan agar dapat mengetahui dan memahami hal-hal apa saja untuk menjadi pemimpin yang mampu meningkatkan kompetensi para guru dan staf karyawan.
- b. Bagi pendidik, sebagai informasi dalam mengambil kebijakan dalam usaha-usaha pendidikan agar senantiasa memperhatikan profesionalitasnya, khususnya yaitu kompetensi pedagogik yang dimiliki.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam buku yang berjudul *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* karya Marno dan Triyo Supriyanto, menjelaskan bahwa kualitas dan perilaku kepala sekolah mencakup hal-hal sebagai berikut yaitu memberikan dorongan terhadap semua staf untuk berkarya menuju visi sekolah dan memberikan pengamatan terhadap guru di kelas, pemberian

balikan positif dan konstruktif dalam rangka pemecahan masalah dan peningkatan pembelajaran.¹¹

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Administrasi Pendidikan* karya Musfirotun Yusuf, menjelaskan bahwa salah satu peran penting kepala madrasah adalah memerankan fungsinya sebagai pemimpin di sekolah. Ukuran keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya adalah dengan mengukur kemampuannya di dalam “menciptakan iklim belajar” dengan mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru, murid, dan staf menjalankan tugasnya masing-masing.¹² Jadi disini dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah (madrasah) mempunyai peran sentral sebagai pemimpin di sekolah dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki tenaga kependidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.¹³

¹¹ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 177.

¹² Musfirotun Yusuf, *Administrasi Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 103.

¹³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 17.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.¹⁴ Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Dalam buku yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* karya E. Mulyasa, menjelaskan bahwa tenaga kependidikan, terutama guru merupakan jiwa dari sekolah. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, sampai pada imbal jasa merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah. peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan ini harus dilakukan secara terus menerus mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat.¹⁵

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama Republik Indonesia, menjelaskan bahwa profesionalitas guru tidak datang

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 25.

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 90.

atau terjadi begitu saja. Tetapi hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara obyektif. Tidak benar bila ada kebijakan yang menuntut kepada para guru agar bekerja secara profesional tetapi tidak dibarengi dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk menciptakan kondisi guru sebagai tenaga profesional. Jadi untuk memperoleh guru yang profesional, perlu kerja keras dari berbagai pihak, antara lain pihak guru itu sendiri, instansi pembina, serta dukungan program yang jelas terarah kepada peningkatan kemampuan profesionalitas guru.¹⁶ Jadi penelitian ini jelas bahwa untuk meningkatkan profesionalitas guru yaitu kompetensi pedagogik, dibutuhkan peran serta dari pemimpin instansi yaitu kepala madrasah, upaya tersebut tidak mungkin terlaksana jika hanya guru sendiri yang berusaha dengan keras.

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

Skripsi Riqoh Akhmilani Rosidah. (2009). Yang berjudul "*Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru SD/MI*". Dari hasil penelitian ini yaitu ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru guna memenuhi standar profesionalisme guru, salah satunya kompetensi pedagogik. Indikator dari kompetensi berikut adalah: mengetahui karakteristik anak didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan menegembangkan berbagai potensi yang dimiliki

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kompetensi Guru Madrasah* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 271-272.

anak didiknya. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi para guru terutama guru SD/MI. Karena kompetensi pedagogik mencakup ketiga kompetensi (profesional, kepribadian, dan sosial) di dalamnya. Dan kompetensi ini adalah salah satu penunjang untuk memenuhi standar profesionalisme guru.¹⁷

Skripsi Yulia Fitria Yanti. (2012). Yang berjudul "*Korelasi Antara Kompetensi Manajemen Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*". Hasil penelitian ini adalah bahwa kompetensi manajemen kepala madrasah MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang kompetensi manajemen kepala madrasah yang memiliki nilai rata-rata 28,8. Nilai tersebut berada dalam interval 25-32,2 yang masuk dalam kategori kualifikasi baik. Kinerja guru MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang kinerja guru MI Mu'allimin Widodaren yang juga memiliki nilai rata-rata 28,8. Sehingga kesimpulannya terdapat korelasi antara manajemen kepala madrasah dengan kinerja guru di MI Mu'allimin Widodaren. Dari hasil perhitungan dengan rumus *product moment* diperoleh hasil $r_{xy}=0,846$. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berikut ini: R_{tabel} pada taraf signifikan 5%= 0,632 sedangkan pada taraf signifikan 1%= 0,765. Berdasarkan perhitungan dengan teknik

¹⁷Riqoh Akhmilani Rosidah, "Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru SD/MI", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 89.

korelasi product moment diperoleh $r_{tes} = 0,846$ hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi antara manajemen madrasah dengan kinerja guru di MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.¹⁸

Skripsi Muhammad Ghozali. (2009). Yang berjudul "*Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN Model Pemalang*". Dengan hasil bahwa Kinerja Kepala MTsN Model Pemalang menunjukkan kinerja yang baik, dimana Kepala MTsN Model Pemalang sudah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator maupun motivator (EMASLIM). Mutu pendidikan MTsN Model Pemalang juga dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan *output* atau prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh MTsN Model Pemalang, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik. Bahkan MTsN Model Pemalang mampu meluluskan 90% lebih siswanya pada tahun 2005/2006 dan tahun 2006/2007. Lulusan MTsN Model Pemalang juga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (MA, SMA, SMK, dll), baik dari Sekolah Berstandar Nasional (SBN) maupun Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang tersebar di dalam dan luar Kabupaten Batang Pemalang. Kepala Madrasah juga memiliki peran yang sangat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Pemalang, hal ini dibuktikan dengan kinerja

¹⁸ Yulia Fitria Yanti, "Korelasi Antara Kompetensi Manajemen Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 66-67.

yang telah dilakukan oleh Kepala MTsN Model Pematang dapat menghasilkan *output/prestasi* yang bagus, baik akademik maupun nonakademik.¹⁹

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dimana lebih dispesifikan pembahasannya pada kompetensi pedagogik guru di tingkat sekolah menengah/ Madrasah Tsanawiyah.

2. Kerangka Berpikir

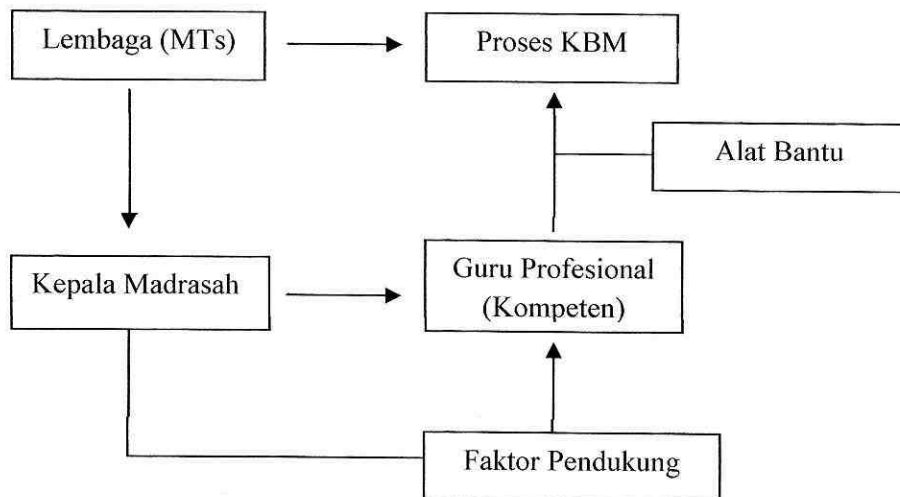
Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari profesionalisme pendidik, sebab yang menjadi penyelenggara pendidikan adalah para pendidik juga yaitu guru. Penyelenggara pendidikan adalah mereka yang menduduki jabatan struktural, seperti kepala sekolah/ madrasah, ketua jurusan, dekan, dan rektor. Kepala madrasah sebagai pemegang komando di lembaga sekolah harus menguasai dan mampu mengambil kebijaksanaan serta keputusan yang bersifat memperlancar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala madrasah berhubungan erat terhadap kelangsungan belajar mengajar. Dalam prosesnya kepala madrasah harus dekat dengan guru-guru dan peserta didik, artinya kepala madrasah harus memahami segala sesuatu yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan kompetensinya agar proses pembelajaran dapat diterima baik oleh peserta didik.

¹⁹ Muhammad Ghozali, "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Model Pematang", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 99-100.

Untuk menjadi seorang guru yang efektif seperti di atas, maka dituntut selalu mawas diri dan terus melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan kompetensi dari guru itu sendiri. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan waktu, usaha dan kerja keras yang diiringi dengan tekad yang kuat dan semangat pembaruan. Namun usaha tersebut tidak akan berjalan lancar apabila tidak adanya dukungan atau peran serta dari kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan faktor dominan dari kehidupan sekolah. Keberhasilan dan kegagalan suatu sekolah banyak tergantung pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada peranan kepala madrasah dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi pedagogik, sehingga akan tercipta profesionalisme guru. Dari usaha tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran yang berjalan sesuai dengan tujuan.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh, berhubungan dengan objek yang diteliti, menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.²⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala madrasah, guru, dan peserta didik MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang tahun ajaran 2013/2014.

²⁰ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode *interview* peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.²²

Subjek wawancara dalam hal ini adalah kepala madrasah, guru, dan peserta didik MTs Tholabuddin Masin. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik. Metode ini dilakukan secara inisiatif melalui tanya jawab kepada kepala madrasah dan guru MTs Tholabuddin Masin.

b. Metode observasi

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap guru MTs Tholabuddin Masin.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman kaset.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan kepala madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, serta data-data mengenai sarana dan prasarana di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.²⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data

²³ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 171-172.

²⁴ Iskandar, *op. cit.*, hlm. 219.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 221-222.

yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informasi kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan, dan hasil studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.²⁶

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.²⁷ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, dan transparasi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi kata berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-13 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 320.

²⁷ *Ibid*, hlm. 247.

tema, dan polanya. Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada kepemimpinan kepala madrasah serta kompetensi pedagogik yang dimiliki guru MTs Tholabuddin Masin tahun 2013/2014.

2) Penyajian data (*Display Data*)

Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3) Kesimpulan data

Langkah ketiga ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan, dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik, dan Guru, yang meliputi kepala madrasah terdiri atas: pengertian kepala madrasah, syarat-syarat kepala madrasah, kompetensi kepala madrasah, tugas pokok kepala madrasah serta fungsi, dan peran kepala madrasah, kemudian kompetensi pedagogik terdiri atas: pengertian kompetensi pedagogik, komponen kompetensi pedagogik, pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik, serta guru terdiri atas: pengertian guru, syarat-syarat guru, tugas dan peran guru, dan kompetensi guru.

BAB III. Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, yang meliputi gambaran umum MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, kepemimpinan kepala madrasah MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, kompetensi pedagogik guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, dan peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014.

BAB IV. Analisis Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, terdiri atas: analisis kepemimpinan kepala madrasah MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, analisis kompetensi pedagogik guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun 2013/2014, dan analisis peranan kepala madrasah dalam meningkatkan

kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang
Tahun 2013/2014.

BAB V. Penutup, yang berisi Simpulan dan Saran-saran.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Krianmubungo No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423178, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1345/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. H. Salafudin, M.Si

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **EKAWATI**
NIM : 2021110230
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah

M. Muslih, M.Pd., Ph.D

0717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 4257575-Faks (0285) 4234189 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1345/2013

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs THOLABUDDIN

di-

DESA MASIN KECAMATAN WARUNGASEM

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **EKAWATI**

NIM : 2021110230

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013/2014”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dit. ngs ketua
Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Maslih, M.Pd., Ph.D

070717 199903 1001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOLABUDDIN

NOMOR : 2 / YYS / 1985 / PN. BATANG

MADRASAH TSANAWIYAH THOLABUDDIN

Alamat : Jl. Raya Masin 5 Warungasem Batang Kode Pos 51252 Phone (0285) 4417615

E-mail : mts_tholabuddin@yahoo.co.id Web : www.mtstholabuddin.co.nr

SURAT KETERANGAN

Nomor : 241/Ts.03/E.2/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Kasi, S.Ag.
NIP : 197507252007101007
Jabatan : Kepala MTs Tholabuddin Masin
Unit Organisasi : MTs Tholabuddin
Instansi : Kementerian Agama Kab. Batang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa STAIN Pekalongan :

Nama : Ekawati
NPM : 2021110230
Progdi : Tarbiyah PAI

Telah melaksanakan Observasi PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG TAHUN 2013 / 2014 sejak tanggal 10 Juni – 30 Juli 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Warungasem, 27 September 2014

Kepala Madrasah,



Moh. Kasi, S.Ag.

NIP.197507252007101007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Ekawati
Tempat, Tgl. Lahir : Batang, 17 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Masin Rt.07 Rw.04, Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Cartonno
Nama Ibu : Munariyah
Alamat : Desa Masin Rt.07 Rw.04, Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

MI Tholabuddin Masin Lulus tahun 2002
MTs Tholabuddin Masin Lulus tahun 2005
SMA Negeri 4 Pekalongan Lulus tahun 2008
SI Tarbiyah STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010

Perjalanan Organisasi

PK. IPPNU STAIN Pekalongan
PAC IPPNU Kecamatan Warungasem

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan skripsi yang berjudul “Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang sudah mencerminkan seorang pemimpin yang baik. Tipe kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah yaitu kepemimpinan demokratis, dimana kepemimpinan tersebut selalu mengutamakan mufakat dalam setiap pengambilan keputusan. Penerapan kepemimpinan demokratis, setiap kebijakan kepala madrasah dimusyawarahkan dengan pihak-pihak yang terkait, baik itu para guru dan tata usaha, maupun orang tua siswa. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, kepala madrasah menetapkan beberapa program kerja yang dibuat secara tertulis dan dikoordinasikan oleh semua pihak. Program kerja tersebut disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.
2. Peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang dapat dilihat dari kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik yaitu dalam proses belajar mengajarnya. Kompetensi pedagogik tersebut bisa dilihat dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Sebagian besar guru sudah menggunakan metode pengajaran yang cocok serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik, mampu memanfaatkan media-media pembelajaran. Disamping menerapkan kedisiplinan, guru juga mengamati perkembangan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan bimbingan pada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. Penilaian atau evaluasi setiap materi yang disampaikan juga dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat pencapaian tujuan, baik dari pihak siswa maupun dari pihak guru.

3. Peranan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tholabuddin. Kepala madrasah memegang peran sentral dalam organisasi sekolah, sehingga dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala madrasah melaksanakan perannya sebagai kepala madrasah yaitu: edukator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, *leader* (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala madrasah MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Hendaknya tetap mempertahankan tipe kepemimpinan yang baik dan selalu mendorong, mempengaruhi, serta memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dengan cara melaksanakan perannya sebagai kepala madrasah.

2. Bagi guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Hendaknya senantiasa mengembangkan kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik, baik melalui upaya yang dilaksanakan oleh kepala madrasah maupun dengan mengikuti program dari pihak luar sekolah. Selain itu, guru hendaknya secara terus menerus mengembangkan kreatifitas mengajarnya di dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Yayasan Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Hendaknya dapat mendorong kepala madrasah dan guru MTs Tholabuddin untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara mengupayakan atau memfasilitasi kelengkapan yang diperlukan. Selain itu hendaknya memberikan bentuk apresiasi kepada guru yang sudah berusaha meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

4. Bagi Kantor Wilayah Departemen Agama

Hendaknya memonitor dan mengontrol kinerja guru MTs Tholabuddin dengan melakukan penilaian kinerja, melalui laporan masing-masing kepala sekolah. Bagi guru yang melaksanakan profesinya dengan baik hendaknya diberikan *reward* atau penghargaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ath-Thuwairiqi, Nawal. 2004. *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Darul Falah.
- Atmodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Ardadiraja Jaya.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Kompetensi Guru Madrasah*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- _____. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ke-4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Muhammad. 2009. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Model Pemalang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.

- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Moloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2003), hlm.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya)*. Jakarta: Indeks.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005: tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Rosidah, Riqoh Akhmilani. 2009. "Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru SD/MI".
Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.

Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.
Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.

Sangaji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V
Andi Offset.

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.

Yanti, Yulia Fitria. 2012. "Korelasi Antara Kompetensi Manajemen Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di MI Mu'allimin Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.

Yusuf, Musfirotnun. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.